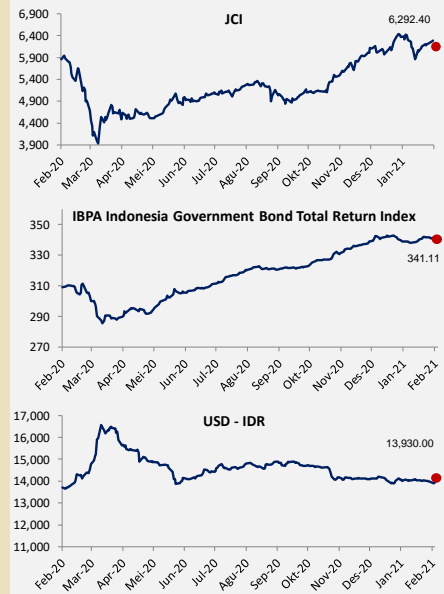




| Stock Market Indexes                              | Last      | Change   | 1 Month  | YTD      | 1 Year   |
|---|-----------|----------|----------|----------|----------|
| Indonesia - JCI                                   | 6,292.40  | ▲ 0.35%  | ▼ -2.11% | ▲ 5.24%  | ▲ 7.25%  |
| Indonesia - LQ45                                  | 959.89    | ▲ 0.06%  | ▼ -4.24% | ▲ 2.67%  | ▲ 0.62%  |
| Indonesia - JII                                   | 644.35    | ▼ -0.35% | ▼ -4.06% | ▲ 2.21%  | ▲ 3.95%  |
| US - Dow Jones                                    | 31,522.75 | ▲ 0.20%  | ▲ 1.71%  | ▲ 2.99%  | ▲ 7.23%  |
| Europe - Stoxx 600                                | 419.20    | ▼ -0.06% | ▲ 1.75%  | ▲ 5.05%  | ▼ -2.63% |
| Asia ex. Japan - MXFEJ                            | 909.28    | ▲ 0.66%  | ▲ 6.60%  | ▲ 13.65% | ▲ 39.91% |
| Hong Kong - Hang Seng                             | 30,746.66 | ▲ 1.90%  | ▲ 7.89%  | ▲ 12.91% | ▲ 10.54% |
| Malaysia - KLCI                                   | 1,606.14  | ▼ -0.12% | ▼ -1.81% | ▼ -1.29% | ▲ 3.99%  |
| Philippines - PCOMP                               | 7,044.06  | ▲ 1.22%  | ▼ -3.15% | ▼ -1.10% | ▼ -3.27% |
| Singapore - STI                                   | 2,935.34  | ▲ 0.13%  | ▼ -2.16% | ▲ 3.22%  | ▼ -8.84% |
| South Korea - KOSPI                               | 3,163.25  | ▲ 0.52%  | ▲ 0.42%  | ▲ 10.08% | ▲ 40.99% |
| Taiwan - TWSE                                     | 15,802.40 | ▲ 0.61%  | ▲ 0.61%  | ▲ 7.26%  | ▲ 33.74% |
| Thailand - SET                                    | 1,523.11  | ▲ 0.03%  | ▼ -0.84% | ▲ 4.85%  | ▼ -0.21% |
| <b>Bond Index</b>                                 |           |          |          |          |          |
| IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index | 341.11    | ▼ -0.08% | ▲ 0.64%  | ▼ -0.49% | ▲ 10.38% |
| <b>Exchange Rate</b>                              |           |          |          |          |          |
| USD-IDR   | 13,930.00 | ▼ -0.14% | ▲ 0.92%  | ▼ -0.25% | ▼ -1.73% |

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 16 Feb 2021.



## B POM Segera Keluarkan Izin Penggunaan Darurat Vaksin Corona Astrazeneca

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) segera mengeluarkan izin penggunaan darurat (Emergency Use Authorization/EUA) untuk vaksin corona dari AstraZeneca. Hal ini menyusul Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang sudah mengeluarkan izin penggunaan darurat untuk dua versi vaksin virus corona buatan AstraZeneca. Kepala BPOM Penny K. Lukito pun mengatakan, pihaknya sudah mendapatkan informasi bahwa vaksin tersebut masuk dalam daftar emergency use listing (EUL). Penny menerangkan, saat ini BPOM tengah menunggu berbagai data berkaitan dengan khasiat, mutu dan kualitas vaksin AstraZeneca tersebut dari WHO. "Kami sedang tunggu itu dalam waktu dekat tentunya. Jadi kami berikan janji kinerja sekitar 5-10 hari, itu akan bisa diterbitkan EUA, secepatnya setelah kami menerima data dossier dari WHO," terang Penny dalam konferensi pers, Selasa (16/2).

## Jokowi Perkenalkan Jajaran Dewas & Dewan Direktur LPI

Kontan

Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada hari ini resmi memperkenalkan jajaran Dewan Pengawas dan Dewan Direktur Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau yang juga dikenal dengan sebutan Indonesia investment authority (INA). Jokowi mengatakan INA bertugas untuk meningkatkan dan mengoptimalkan nilai aset negara secara jangka panjang dan menyediakan alternatif pembiayaan bagi pembangunan nasional yang berkelanjutan. Berikut ini daftar Dewan Direktur LPI: Ridha Wirakusumah Ketua Dewan Direktur, Arief Budiman Wakil Ketua Dewan Direktur/Direktur Investasi, Stefanus Ade Hadiwidjaja Direktur Investasi, Marita Alisjahbana Direktur Risiko, dan Eddy Purwanto Direktur Keuangan.

## Malaysia Berhasil Amankan Pasokan Vaksin untuk Semua Populasinya

Bisnis Indonesia

Malaysia telah mengamankan pasokan vaksin Covid-19 untuk seluruh populasinya menjelang peluncuran program vaksinasi nasional yang akan diluncurkan pada akhir Februari 2021. Dilansir Bloomberg, Selasa (16/2/2021), Perdana Menteri Malaysia Muhyiddin Yassin mengatakan Negara Jiran ini akan menerima 66,7 juta dosis vaksin melalui skema Covax dan 5 produsen vaksin Covid-19 lainnya. Sebelum mencanangkan program vaksinasi massal tersebut, dia mengemukakan vaksin tersebut harus sudah mengantongi izin dari National Pharmaceutical Regulatory Agency. "Strategi pemerintah adalah memastikan semua rakyat Malaysia mendapatkan vaksin, untuk menyelamatkan nyawa dalam waktu sesingkat-singkatnya," katanya.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.